

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan merupakan seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia. Bagi orang yang mempunyai ilmu pengetahuan akan memiliki kedudukan yang tinggi disisi Allah Subhanahu wa Ta'ala. Ilmu pengetahuan sangat banyak, dan seharusnya dengan bertambahnya ilmu maka bertambah pula keimanan kita kepada Allah karena segala sumber ilmu itu dari Allah. Jadi, sesiapa saja yang belajar dan menuntut ilmu maka Allah akan meninggikannya beberapa derajat. Di dalam Alquran Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:



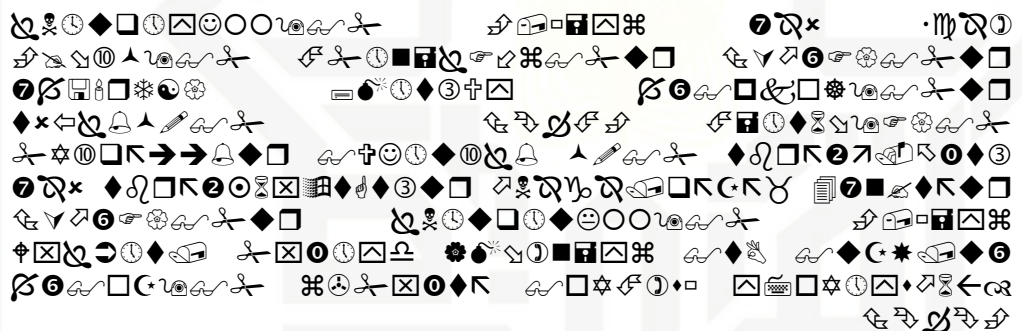
Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (QS. Al-Mujadalah: 11)

Pendidikan merupakan wadah untuk berlatih, berkreasi, mewujudkan cita-cita manusia yang berkualitas disamping itu juga melatih ketrampilan di



dalam bidang tertentu. Perubahan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan keseluruhan. Pendidikan di sekolah tidak bisa lepas dari kegiatan belajar mengajar, yang meliputi seluruh aktivitas yang menyangkut pemberian materi pelajaran agar siswa memperoleh kecakapan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan. Tercapainya tujuan pembelajaran menjadi cerminan prestasi belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Ilmu kimia adalah ilmu yang mempelajari tentang struktur, susunan, sifat, perubahan materi, serta energi yang menyertainya.¹

Dengan menuntut ilmu, mereka mengerti dengan suatu topik tertentu dengan cara mempelajari, memikirkan, dan memahami. Mengenai pemahaman akan suatu ilmu, sangat penting sekali adanya, seperti disebutkan oleh ayat berikut:



Artinya: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka. (QS. Ali Imran 190-191)*

Dari ayat di atas, ada kata “memikirkan” yang berarti orang tersebut berakal, orang yang berakal akan selalu mengkaji kejadian yang ada di bumi ini dan tentunya untuk menambah keimanan mereka kepada Zat yang menciptakan semua itu.

¹ Anonim, *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu*, (Jakarta: Depdiknas, 2006).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan berpikir, maka kita akan memahami bagaimana keagungan Allah dalam menciptakan semua ini. Setelah kita memahami maka akan timbulah kecintaan kita terhadap apa yang kita pahami tersebut. Oleh karena itu, pemahaman akan suatu konsep dalam hal apa saja sangat penting guna mendapatkan ilmu yang benar. Sehingga timbul kecintaan terhadap ilmu yang dipahami tersebut. Maka pemahaman akan suatu konsep sangat penting dalam suatu ilmu.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap lembar jawaban ujian akhir semester siswa, diperoleh informasi bahwa 63.33% orang siswa kurang bisa mengerjakan soal latihan yang diberikan dan 80% orang siswa lebih cenderung menghafal materi kimia sesuai dengan yang ada pada buku. Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal latihan menekankan pada pemahaman konsep membuktikan bahwa siswa masih banyak yang tidak mampu menyatakan ulang kembali arti atau pengertian dari konsep materi pembelajaran kimia yang telah dipelajari, bahkan terkadang siswa masih banyak yang sulit dalam mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya seperti mengelompokkan unsur-unsur yang merupakan isotop, isobar, atau isoton.

Selain masalah konseptual, masalah pemahaman algoritmik juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran dimana pemahaman algoritmik merupakan pemahaman tentang atau serangkaian peraturan yang melibatkan perhitungan matematika untuk memecahkan suatu masalah. Penyelesaian masalah perhitungan dalam pembelajaran kimia seperti pada materi stoikiometri membuat siswa banyak mengalami kesulitan menyelesaikannya.

Selain itu masih banyak siswa yang masih sulit dalam mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. Misalnya pada saat siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberi soal materi reaksi redoks, siswa masih banyak yang tidak mampu menentukan apakah reaksi ini mengalami oksidasi ataukah reduksi.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru telah menggunakan metode tanya jawab, juga pada materi pelajaran tertentu guru membentuk kelompok belajar kecil. Selain itu, saat pembelajaran guru juga menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan berupa alat peraga. Akan tetapi siswa kurang dapat memahami materi pelajaran, padahal guru telah menggunakan berbagai metode pembelajaran.

Pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami konsep, situasi, dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, dengan tidak mengubah artinya. Dalam kimia, pemahaman konsep sangat diperlukan untuk memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu dengan pemahaman siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri.

Salah satu cara elaborasi yang efektif adalah dengan menjelaskan materinya kepada orang lain karena seringkali siswa justru lebih mudah memahami materi pelajaran melalui penjelasan teman sebaya.² Salah satu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi siswa dalam memahami konsep kimia adalah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Pembelajaran kooperatif berdasarkan pada teori bahwa siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya.³ Pembelajaran kooperatif tipe

²Slavin, R.E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Bumi Aksara, 2008, hal. 33.

³Isjoni, M. Nur Mustafa, dan Atma Murni, *Model Pembelajaran Kooperatif*, Pekanbaru: Universitas Riau, 2007, hal. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Think Pair Share, guru jarang menerangkan tapi banyak mengajukan pertanyaan serta membimbing siswa dalam kelompok kecil dan dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Penggunaan model pembelajaran dalam hal ini tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, perlu juga adanya pembaharuan media pembelajaran agar pemahaman siswa terhadap materi lebih maksimal. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat diperlukan untuk penyampaian materi khususnya dengan menggunakan visualisasi. Jenis multimedia presentasi bisa digunakan untuk membantu dalam menjelaskan materi. Penggunaan multimedia presentasi yang bisa dimanfaatkan adalah aplikasi *Prezi Desktop*. *Prezi Desktop* adalah media presentasi dan juga alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual. Kelebihannya yaitu mampu menampilkan tema tiga dimensi, memiliki tampilan yang lebih memudahkan siswa untuk memahami materi dan aplikasi ini berbasis *Adobe Air*, sehingga video maupun *animasi flash* bisa dijalankan lebih ringan dibandingkan media presentasi lain.⁴ Berdasarkan penelitian sebelumnya, pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dikatakan bahwa hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* secara signifikan lebih baik daripada siswa yang diberi metode ekspositor⁵ dan penggunaan *Prezi Desktop* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Kimia, hal ini terlihat dari sikap siswa yang lebih senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.⁶

⁴ Dwi utomo dan Adriyanto J. Gundo, *Efektifitas Model Pembelajaran Tai Berbentuk Prezi dekstop Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kimia*, (Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana), hal. 3

⁵ Wisnu Sunarto, *Hasil Belajar Kimia Siswa dengan Model Pembelajaran Metode Think Pair Share dan Metode Ekspositori*, (Semarang: Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol.2.No.1), hal. 244-249

⁶ Dwi Utomo dan Adriyanto J. Gundo, *Loc. Cit.*, hal. 14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan Menggunakan Media *Prezi Dekstop* Terhadap Pemahaman Konsep Kimia".

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka peneliti merasa perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa.⁷
2. Media *Prezi Dekstop* adalah sebuah perangkat lunak berbasis internet atau *software as a service* (SaaS) yang digunakan sebagai media presentasi dan juga alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual.⁸
3. Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk merepresentasikan dan menerjemahkan masalah-masalah kimia dalam bentuk representasi makroskopik (dapat diamati), mikroskopik (partikel), bentuk-bentuk gambaran simbolik, seperti lambang, rumus, persamaan reaksi, grafik dan sebagainya secara simultan.⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 81.

⁸ Dwi utomo dan Adriyanto J. Gundo, *Loc.Cit.*, hal. 4

⁹ Faizah,dkk, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Soft Skill Dan Pemahaman Konsep*, Semarang: Program Studi Pendidikan IPA, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, 2013, h.121

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemahaman konsep siswa terhadap materi kimia masih rendah
- b. Terdapat 63,33% siswa kurang bisa mengerjakan soal latihan dan $\pm 80\%$ siswa lebih cenderung menghafal materi kimia sesuai dengan yang ada pada buku
- c. Metode pembelajaran dan media pembelajaran yang telah digunakan belum dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi pembelajaran kimia
- d. Media *Prezi Dekstop* belum pernah diterapkan pada proses pembelajaran kimia

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis memfokuskan permasalahan pada

- a. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh terhadap pemahaman konsep kimia siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan menggunakan media *prezi dekstop*
- b. Penelitian dilakukan pada Kelas X SMA Negeri 1 Kampar
- c. Penelitian ini dilakukan pada materi struktur atom

3. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan menggunakan media *prezi dekstop* terhadap pemahaman konsep kimia siswa SMA Negeri 1 Kampar pada materi struktur atom?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan menggunakan media *prezi dekstop* terhadap pemahaman konsep kimia siswa SMA Negeri 1 Kampar pada materi struktur atom.

2. Manfaat Penelitian**a. Bagi Sekolah**

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam menentukan model dan metode pembelajaran yang efektif terutama dalam pembelajaran kimia untuk meningkatkan mutu sekolah ke arah yang lebih baik.

b. Bagi Guru

Model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan menggunakan media *Prezi Dekstop* yang dilakukan peneliti diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya mempengaruhi pemahaman konsep kimia siswa, mendorong upaya peningkatan profesionalisme guru serta menumbuhkan wawasan berfikir ilmiah.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang model pembelajaran, media pembelajaran dan untuk penulisan ilmiah.

d. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep kimia siswa dan memberikan sikap positif terhadap mata pelajaran kimia.